

SKRIPSI

**PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU)
DALAM MENINGKATKAN PERMODALAN PEDAGANG
KECIL DI PASAR TEJO AGUNG KOTA METRO**

Oleh:

**MELDA SEPTIANA
NPM. 1903021050**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) DALAM
MENINGKATKAN PERMODALAN PEDAGANG KECIL DI PASAR
TEJO AGUNG KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

MELDA SEPTIANA
NPM. 1903021050

Pembimbing : Yuyun Yunarti M.Si

Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : MELDA SEPTIANA
NPM : 1903021050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH
(AKU) METRO DALAM MENINGKATKAN
PERMODALAN PEDAGANG KECIL DI PASAR TEJO
AGUNG KOTA METRO

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, April 2023
Dosen Pembimbing



Yuvun Yunarti, M.SI
NIP. 19770930 200501 2 006

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU)
METRO DALAM MENINGKATKAN PERMODALAN
PEDAGANG KECIL DI PASAR TEJO AGUNG KOTA METRO
Nama : MELDA SEPTIANA
NPM : 1903021050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam siding munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, April 2023
Dosen Pembimbing



Yuyun Yunarti, M.SI
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 8-2094/11-28-3/D/PP.00-3/06/2023

Skripsi dengan Judul: PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) DALAM MENINGKATKAN PERMODALAN PEDAGANG KECIL DI PASAR TEJO AGUNG KOTA METRO, disusun oleh: Melda Septiana, NPM: 1903021050. Jurusan S1 Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/08 Mei 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Yuyun Yunarti, M.Si.


Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Siti Zulaikha, S. Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) DALAM MENINGKATKAN PERMODALAN PEDAGANG KECIL DI PASAR TEJO AGUNG KOTA METRO

Oleh:

Melda Septiana

NPM. 1903021050

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro dalam meningkatkan permodalan pedagang kecil. Permasalahan yang ada dipasar Tejo Agung kota Metro dimana para pedagang memerlukan modal untuk menambag dagangannya. Apalagi Ketika mendekati lebaran banyak sekali para pedagang yang melakukan pembiayaan dikarenakan membutuhkan modal untuk menambah usahanya. Indikator dalam meningkatkan suatu usaha yaitu adanya kemampuan modal, pengembangan usaha, dan kemampuan pengelolaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik snowball sampling. Sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data primer yang berasal dari marketing dan anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari hasil penelitian terdahulu, jurnal yang relevan dengan kajian penelitian. Triangulasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini menunjukkan bahwa, peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro dalam meningkatkan permodalan pedagang kecil dengan melakukan sosialisasi kepada para pedagang secara langsung, memberikan pemahaman tentang BMT, dan menjauhkan masyarakat dari praktik riba.

Kata Kunci: *Peran BMT, Pedagang Kecil, Lembaga Keuangan Syariah Mikro*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melda Septiana
NPM : 1903021050
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, April 2023
Yang Menyatakan,



Melda Septiana
NPM. 1903021050

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Artinya : “Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(QS: Al-Insyirah Ayat 5)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Dasrizal dan Ibunda Yuslina yang sangat Peneliti sayangi, yang tanpa kenal Lelah memberikan kasih sayang, mendoa'kan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan Peneliti.
2. Kakakku Herlina Apriyanti yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Pembimbing Ibu Yuyun Yunarti, M. Si terimakasih telah menjadi dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan kritikan serta masukan yang membangun sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW. skripsi yang kami susun dan kami ajukan untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Yuyun Yunarti M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan doa untuk keberhasilanku.

7. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca sangat kami harapkan demi penyempurnaan skripsi Peneliti di masa yang akan datang.

Metro, Mei 2023
Peneliti



MELDA SEPTIANA
NPM. 1903021050

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peranan.....	11
1. Pengertian Peranan.....	11
2. Jenis-jenis Peran.....	12
3. Peran BMT	13
B. BMT (Baitul Mal wa Tamwil)	14
1. Pengertian BMT	14
2. Visi dan Misi BMT	15
3. Tujuan dan Fungsi BMT	17
4. Dasar Hukum Pembiayaan.....	18

C. Permodalan.....	19
1. Pengertian Modal	19
2. Jenis-jenis Modal	20
3. Tujuan Pemberian Modal.....	21
D. Pedagang Kecil	22
1. Pengertian Pedagang Kecil	22
2. Ciri-ciri Pedagang Kecil.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data.....	28
E. Triangulasi Data	30
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro	32
1. Sejarah Berdirinya BMT (AKU) Metro.....	32
2. Visi dan Misi BMT (AKU) Metro	34
3. Struktur Organisasi BMT (AKU) Metro.....	35
4. Produk-Produk BMT (AKU) Metro.....	38
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Dalam Meningkatkan Permodalan Pedagang Kecil di Pasar Tejo Agung Kota Metro	42
C. Analisis Penelitian Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Dalam Meningkatkan Permodalan Pedagang Kecil di Pasar Tejo Agung Kota Metro	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BMT (AKU) Metro.....	35
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	28
Tabel 2.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Izin Prasurvey
8. Surat Balasan Prasurvey
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
12. Dokumentasi
- 13. Riwayat Hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan Syariah hadir sebagai wujud perkembangan dengan berdasarkan prinsip Syariah. Lembaga keuangan Syariah tersebut diantaranya adalah bank Syariah dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Sementara itu, Baitul Tamwil dimaksudkan untuk menghimpun dana masyarakat yang mampu dalam bentuk saham, simpanan ataupun deposito, dan menyalurkannya sebagai modal usaha dengan ketentuan bagi hasil antara pemodal, peminjam, dan BMT.¹

Sebagai Lembaga keuangan, BMT didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi dan khususnya dalam mensejahterakan perekonomian anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Tujuan tersebut juga menggambarkan bahwa BMT sebagai Lembaga keuangan yang berada dibawah naungan dinas koperasi, dimana kesejahteraan anggota merupakan tujuan utamanya yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan BMT, maka BMT harus difungsikan sebagai sarana untuk meningkatkan usaha ekonomi, mengorganisir dana sehingga dana tersebut dapat berputar dimasyarakat yang membutuhkan, khususnya bagi para usaha mikro, melancarkan serta meningkatkan perekonomian usaha anggotanya.²

¹ Azyumardi Azra, *Berderma Untuk Semua Wacana Dan Praktik Filantropi Islam* (PT Mizan Publika, n.d.), hal. 236.

² Huda, Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 364.

Baitul Maal wat Tamwil merupakan Lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep maal dan tamwil dalam satu kegiatan Lembaga. Konsep maal lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak dan sedekah secara produktif. Sedangkan konsep tamwil lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan sektor masyarakat menengah ke bawah (mikro).³

BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro merupakan salah satu koperasi jasa keuangan syariah yang ada di Provinsi Lampung, dengan visi “Menjadi Lembaga Keuangan Syariah Terpercaya dan unggul yang Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Mikro dengan Mengedepankan Profesionalisme Sumber Daya Insani” adanya visi dalam suatu perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan dan pengembangan perusahaan.

Peranan umum yang dilakukan BMT adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat Islam. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba cukup ilmu pengetahuan ataupun materi, maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengembangkan misi ke-Islaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat.⁴

³ Darmawan and Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hal. 157.

⁴ Mia Sapitri, Deden Sumpena, dan Dedi Herdiana, “Peranan Baitul Maal Wa Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2017): hal. 30.

Sejak tahun 2012 BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) memberikan permodalan kepada para anggota dalam hal ini pedagang kecil. Berdasarkan informasi pada saat BMT melakukan survey ke pasar, bahwa banyak pedagang yang melakukan pinjaman sebagai modal kepada orang-orang (rentenir) dengan bunga yang cukup tinggi sehingga cenderung terjadi riba.⁵

BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro dalam meningkatkan permodalan pedagang kecil adalah memberikan fasilitas pembiayaan sebagai fasilitator. BMT juga memberi pengertian-pengertian, arahan-arahan, menambahkan pengetahuan dari segi akad dan seterusnya. Pembinaan dalam BMT sudah ada programnya sejak tahun 2014 sampai sekarang.⁶

Berdasarkan wawancara dengan Ibu AW, sebagai anggota BMT dan merupakan pedagang kecil. Diperoleh informasi bahwa sebelum melakukan pinjaman di BMT tidak adanya modal usaha. Sedangkan sesudah melakukan pinjaman di BMT mendapatkan modal usaha untuk perputaran dagang masih bisa terjangkau.⁷ Sedangkan Ibu NF, sebagai anggota di BMT. Bahwa sebelum melakukan pinjaman di BMT kekurangan modal, bingung mencari pinjaman, dagangan kadang ramai kadang sepi. Sedangkan sesudah melakukan pinjaman di BMT mendapatkan tambahan modal, bisa mencicil, dan memudahkan pedagang kecil.⁸ dan wawancara yang dilakukan oleh ibu S, adalah seorang pedagang yang berjualan sayuran, beliau melakukan

⁵ Wawancara dengan Ibu Septiyani Selaku Bendahara Pada Tanggal 19 Desember 2022.

⁶ Wawancara dengan Ibu Septiyani Selaku Bendahara Pada Tanggal 08 Desember 2022.

⁷ Wawancara dengan Ibu AW Selaku Anggota BMT Pada Tanggal 13 Desember 2022.

⁸ Wawancara dengan Ibu NF Selaku Anggota BMT Pada Tanggal 13 Desember 2022.

pembiayaan untuk menambahkan modal usahanya. Dengan adanya bantuan pembiayaan dari BMT beliau mendapatkan modal usaha dengan mendapat penghasilan yang bertambah.⁹

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas, berdasarkan hasil penelitian Luthfi Adrian, bahwa peran BMT dalam memberdayakan UMKM sangat positif terhadap usaha dan manajemen keuangannya. Dalam menjalankan perannya, BMT melakukan dengan dua cara yaitu dengan cara memberikan pemodalan dan kedua dengan pembinaan/pendampingan.¹⁰ Lalu berdasarkan hasil penelitian Nandy Hamzah, Dadang Kuswana, dan Ali Aziz, bahwa peran BMT upaya yang dilakukan Baitul Maal Wat Tamwil dalam pemberdayaan UMKM yang berupa upaya simpan pinjam yaitu berupa simpanan yang dikumpulkan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha.¹¹ Dan berdasarkan hasil penelitian Hardianto Ritonga, bahwa peran BMT dengan adanya program pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh BMT, masyarakat bisa lebih berperan aktif dalam menjalankan serta mengembangkan usaha mereka masing-masing. Sehingga Usaha Kecil dan Kecil Menengah (UMKM) dapat berjalan optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh para pelaku usaha.¹²

⁹ Wawancara dengan Ibu W Selaku Anggota BMT Pada Tanggal 07 Februari 2023.

¹⁰ Luthfi Adrian, Skripsi, *Peran Baitul Mal Wa Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Nasabah Baitul Mal wa Tamwil Universitas Muhammadiyah Jakarta)*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019).

¹¹ Nandy Hamzah, Dadang Kuswana, dan Ali Aziz, *Peranan Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, dalam jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati), Vol. 1, No. 2, 2016.

¹² Hardianto Ritonga, *Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Menengah Amanah Ummah Surabaya*, dalam jurnal Hukum Ekonomi, (Padangsidempuan: Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan), Vol. 5, No. 1, Juni, 2019.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) dalam meningkatkan permodalan pedagang kecil di pasar Tejo Agung kota Metro. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian tentang **“Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) dalam Meningkatkan Permodalan Pedagang Kecil di Pasar Tejo Agung Kota Metro”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana peranan Baitul Maal at Tamwil (BMT) dalam meningkatkan permodalan pedagang kecil di pasar Tejo Agung kota Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Baitul Maal at Tamwil (BMT) dalam meningkatkan permodalan pedagang kecil di pasar Tejo Agung kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini diantara lain sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan yang sangat bermanfaat sebagai kontribusi ide yang dapat memperkaya informasi untuk meningkatkan pemikiran.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan informasi, dan bagi karyawan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memahami semangat pentingnya peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) dalam meningkatkan permodalan di pasar Tejo Agung kota Metro.

D. Penelitian Relevan

Pada proposal ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian untuk menunjang penulisan yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam pengembangan materi yang dibuat oleh peneliti.

1. Pada skripsi Lita Sari, 2016. Berjudul, “Peranan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Surya Barokah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Ditinjau Dari Hukum Syariah”. Hasil penelitian ini bahwa keberadaan BMT memang sangat strategis, demi terangkatnya ekonomi rakyat kecil. Dalam hal ini peran BMT Surya Barokah terhadap pemberdayaan UKM ditinjau dari hukum syariah berposisi sebagai penyandang dana atau modal yang kemudian disalurkan kepada anggota BMT Surya Barokah yang masih membutuhkan dana sebagai modal

usaha. Dalam hal ini BMT Surya Barokah juga tidak terlepas dari beberapa kendala yang bersifat internal maupun eksternal.¹³

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peranan BMT. Jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian ini dalam pemberdayaan usaha kecil menengah ditinjau dari hukum syariah.

2. Pada skripsi Luthfi Adrian, 2019. Berjudul, “Peran Baitul Mal Wa Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk dan hasil pemberdayaan terhadap UMKM yang dilakukan BMT UMJ. Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah permasalahan modal dan kualitas SDM yang lemah dalam mengelola usaha. Dibutuhkan peran lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT sebagai salah satu solusi dari permasalahan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan BMT UMJ terhadap UMKM dilakukan dengan dua cara yaitu pendanaan dan pembinaan.¹⁴

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT dalam UMKM. Jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah Pemberdayaan.

¹³ Lita Sari, Skripsi, *Peranan Baitul Mal Waat Tamwil (BMT) Surya Barokah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Ditinjau Dari Hukum Syariah*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016).

¹⁴ Luthfi Adrian, Skripsi, *Peran Baitul Mal Wa Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Nasabah Baitul Mal wa Tamwil Universitas Muhammadiyah Jakarta)*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019).

3. Skripsi yang dilakukan oleh Sitti Rahma Guruddin, Prodi Ekonomi Islam UIN Alauddin Makassar tahun 2014. Penelitiannya berjudul “Peran BMT Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BMT Al-Amin dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil di Kota Makassar sudah sangat maksimal, hal ini dibuktikan dengan dibukanya lapangan pekerjaan diberbagai sector untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kecil atau kurang mampu. Namun, ada beberapa problematika yang harus dihadapi oleh BMT Al-Amin diantaranya dari pihak eksternal (nasabah) dan pihak internal BMT Al-Amin. Meskipun demikian, BMT Al-Amin tetap memiliki srategi-strategi khusus dalam menghadapi problematika tersebut.¹⁵

Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama ingin mengetahui tentang peran BMT. Jenis penelitiannya sama-sama penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini yaitu dalam pengembangan usaha mikro kecil.

4. Penelitian karya Nandy Hamzah, Dadang Kuswana, Ali Aziz, dengan judul “Peranan Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program dan upaya Baitul Maal Wat Tamwil serta mengetahui perkembangan dan pertumbuhan yang dicapai Baitul Maal Wat Tamwil dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah tersebut. Penelitian

¹⁵ Sitti Rahma Guruddin, Skripsi, *Peran BMT Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil*. (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2014).

ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan jenis data kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan semua informasi, mereduksi data, verifikasi data dan penerikan kesimpulan. Sedangkan untuk perkembangan dan pertumbuhannya dilihat dari perkembangan ekonomi dan partisipasi nasabah usaha mikro kecil dan menengah.¹⁶

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peranan BMT dalam UMKM. Jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah dalam Pemberdayaan.

5. Penelitian karya Hardiato Ritonga, dengan judul “Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Menengah Amanah Ummah Surabaya”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil adalah yang terbaik dan paling strategis dan pendekatan fungsional pemberdayaan usaha kecil dan menengah, Baitul Maal Wat Tamwil relatif lebih gesit dan fleksibel karena lebih banyak dengan pedagang kaki lima atau masyarakat menengah ke bawah. Melalui Baitul Maal Wat Tamwil, fakir miskin dan pedagang kecil akan lepas dari belenggu sistem riba (bunga) dan mengalihkannya ke sistem ekonomi islam dengan sistem bagi hasil. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

¹⁶ Nandy Hamzah, Dadang Kuswana, Ali Aziz, *Peranan Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, dalam jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati), Vol. 1, No. 2, 2016.

bagaimana peran Baitul Maal Wa Tamwil Amanah Ummah untuk mengembangkan usaha mikro. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis kasus. Dari penelitian ini dideskripsikan secara keseluruhan serta secara sistematis tentang peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam kerangka tersebut pemberdayaan usaha mikro.¹⁷

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peranan BMT dalam UMKM. Jenis penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah dalam lokasi penelitiannya.

¹⁷ Hardianto Ritonga, *Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Menengah Amanah Ummah Surabaya*, dalam jurnal Hukum Ekonomi, (Padangsidimpuan: Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan), Vol. 5, No. 1, Juni, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan

1. Pengertian Peranan

Peran adalah sebuah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status, sedangkan status itu sendiri sebagai suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok atau posisi suatu kelompok dalam hubungan dengan kelompok lain.¹

Peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan.²

Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.³

Peran didefinisikan sebagai gambaran mengenai perilaku yang sesuai pada suatu posisi ke arah posisi lain yang saling berhubungan yang didalamnya meliputi hak dan kewajiban.⁴

Secara umum peranan mengandung pengertian sebagai tanggung jawab atau tugas yang dilakukan oleh personal-personal tertentu atau

¹ Anonimous, *Kamus Indonesia* (Balai Pustaka: Jakarta, 1996), hal. 150.

² Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, dan Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 48: hal. 2.

³ Mince Yare, "Peran Ganda Perempuan Pedaganag Dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor" *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosial*, Vol. 3, No. 2, (September 2021): hal. 20.

⁴ *Ibid*, hal. 22.

kemampuan organisasi dalam menjalankan fungsinya untuk sampai pada tujuan yang direncanakan. Pengertian umum ini menunjukkan bahwa apabila suatu aktifitas yang dilakukan pasti dan nyata terdapat pada suatu peranan yang mutlak dilakukan, karena tanpa peranan yang dilakukan oleh personal-personal tidak akan terjadi suatu aktifitas atau kegiatan-kegiatan. Oleh sebab itu, peranan dengan suatu kegiatan atau aktifitas selalu terkait dan tidak dapat dipisahkan.⁵

Dari berbagai definisi sebagaimana diuraikan di atas, peneliti memperoleh informasi bahwa peranan adalah seseorang yang mempunyai kedudukan tanggung jawab sesuai dengan hak dan kewajibannya.

2. Jenis-jenis Peran

Adapun pembagian peran menurut Soekanto, peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

- a. Peran Aktif, adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya di dalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.
- b. Peran Partisipatif, adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
- c. Peran Pasif, adalah Sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan

⁵ Ahmad Mustanir, *Pembangunan Partisipatif Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 8.

kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.⁶

3. Peran BMT

BMT juga memiliki beberapa peran, di antaranya adalah:

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non islam. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi islami. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
- b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai Lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
- c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan lain sebagainya.
- d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu Langkah-langkah untuk

⁶ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, dan Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 48: hal. 3.

melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memerhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.⁷

Jadi, uraian di atas merupakan penjelasan tentang peran BMT bahwa peran BMT yang lebih dominan adalah Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non islam dan Melepaskan ketergantungan pada rentenir.

B. BMT (*Baitul Mal wa Tamwil*)

1. Pengertian BMT

Baitul mal wat tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, Baitul Mal wat Tamwil juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.⁸

BMT diharapkan menjadi sebuah lembaga pendukung kegiatan ekonomi bagi masyarakat kelas bawah, dengan sistem perekonomian BMT yang berbasis syariah, tentu BMT jauh berbeda dengan lembaga-lembaga

⁷ Sriayu Wulandari Br Saragi, Sugianto “Peran BMT Amanah Syariah Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di KSPPS BMT Usaha Bersama Amanah Lau Dendang” *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, Vol. 8, No. 2, (Juli-Desember 2022): hal. 206-207.

⁸ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), hal. 452.

konvensional yang lebih mengutamakan sistem bunga, yang jelas-jelas hukumnya haram dalam ekonomi islam karena hal tersebut dapat mengandung riba yaitu untung yang muncul tanpa adanya resiko dalam bertindak, hasil usaha muncul tanpa adanya biaya dan hanya dengan berjalannya waktu. Sistem bunga juga sangat merugikan bagi masyarakat, karena pembayaran bunga yang dilakukan tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.⁹

Dari definisi yang diuraikan di atas, peneliti memperoleh bahwa BMT adalah Lembaga keuangan syariah yang memberikan layanan pengembangan usaha dengan menghimpun dan menyalurkan dana berprinsip syariat islam.

2. Visi dan Misi BMT

a. Visi

Visi BMT harus mengarah pada upaya untuk mewujudkan BMT menjadi lembaga yang mampu meningkatkan kualitas ibadah anggota (ibadah dalam arti luas), sehingga berperan sebagai wakil-pengabdian Allah SWT, memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.¹⁰

⁹ Krisna Sudjana, Rizkison, "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, (Februari 2020): hal. 3.

¹⁰ Abd. Rauf Wajo, *Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Terhadap Sektor Usaha Mikro* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), hal. 8.

b. Misi

Misi BMT yaitu:

1. Menciptakan sistem, Lembaga, dan kondisi kehidupan ekonomi rakyat banyak dilandasi oleh nilai-nilai dasar salam (keselamatan) berintikan keadilan, kedamaian, dan kesejahteraan, melandasi tumbuh dan berkembangnya tiga perempat usaha mikro dan kecil di seluruh Indonesia sebelum tahun 2014.
2. Membangun keswadayaan masyarakat dan kelompok-kelompok usaha mikro yang mandiri, berkelanjutan, mengakar di masyarakat.
3. Menciptakan akses yang lebih mudah sehingga masyarakat miskin dan usaha mikro mampu menjangkau peluang, informasi dan sumber daya untuk pengembangan usaha.
4. Mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi masyarakat miskin dan usaha mikro serta Lembaga-lembaga pendukung pengembangannya.
5. Mendorong terwujudnya kebijakan publik yang mendukung pada peningkatan akses masyarakat miskin dan usaha mikro kepada sumber daya ekonomi melalui pengembangan LKM Syariah.
6. Mengembangkan pemberdayaan sosial masyarakat yang terpadu dalam aspek usaha ekonomi produktif (UEP) dan usaha kesejahteraan sosial (UKS) pada berbagai kelompok masyarakat.¹¹

¹¹ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 25.

3. Tujuan dan Fungsi BMT

a. Tujuan

Sebagai lembaga keuangan syariah, Baitul maal Wat Tamwil (BMT) memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Penghimpun dan penyalur dana dengan penyimpanan uang, sehingga timbul unit *Surplus* (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit *deficit* (pihak yang kekurangan dana)
2. Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang sah mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga atau perorangan.
3. Suatu pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya.
4. Pemberi informasi, memberi informasi kepada masyarakat mengenai risiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.
5. Sebagai suatu lembaga keuangan mikro islam yang memberikan pembiayaan bagi usaha kecil, mikro, menengah dan juga koperasi dengan kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan bagi pelaku usaha tersebut.¹²

Dari tujuan yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan didirikan BMT adalah dapat menciptakan lapangan kerja, untuk

¹² Toto Tohir, "Eksistensi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Sebagai Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia", *jurnal Unisba*, No.4 (Oktober 2004): hal. 6.

membantu pelaku usaha mikro dan masyarakat yang membutuhkan modal untuk meningkatkan usaha dan mengembangkan usahanya.

a. Fungsi

BMT terdiri dari dua fungsi, yaitu:

1. *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
2. *Baitul mal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.¹³

Dapat diuraikan bahwa fungsi didirikan BMT adalah sebagai rumah pengembangan harta guna mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.

4. Dasar Hukum Pembiayaan Islam

Keutamaan bermuamalah, atau dalam hubungan antar sesama manusia, termasuk kegiatan dalam ekonomi dan pembiayaan islam, adalah diizinkan sejauh tidak ada ketentuan yang melarangnya. Ketentuan utama yang mengatur mengenai pembiayaan islam adalah:

¹³ Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, hal. 451.

QS. Al-Baqarah Ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

Selain riba, pembiayaan islam tidak boleh mengandung gharar, dan maisir, dan dilarang membiayai barang atau jasa yang diharamkan. Pemilihan kata dalam Al-Qur’an diyakini sangat efisien dan efektif, dan bermakna dalam dan luas, serta tidak akan pernah diubah. Maknanya berlaku sepanjang zaman dan di setiap waktu dan tempat, maka implikasi dari makna kata berdagang, riba, dan tolong menolong dalam kebajikan dapat menjadi dalam dan luas.¹⁴

C. Permodalan

1. Pengertian Modal

Modal merupakan salah satu faktor terpenting dari kegiatan produksi. Bagi bidang usaha yang baru berdiri atau mulai menjalankan

¹⁴ Fordebi Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 6.

usahanya, modal digunakan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha. Inti dasar dari suatu bidang usaha adar dapat terus menjalankan kegiatan usahanya adalah dengan adanya modal usaha.

Modal dapat diinterpretasikan sebagai jumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.¹⁵

Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian).

2. Jenis-jenis Modal

Berikut ini beberapa jenis-jenis modal, yaitu:

- a. Modal Sendiri, adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya.
- b. Modal Asing (Pinjaman), adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas,

¹⁵ Ali Azis Usman Harahao, "Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Pemberian Pinjaman Modal Usaha", *Serambi Konstruktivist*, Vol. 3, No.2 (Juni 2021): hal. 172.

artinya tersedia dalam jumlah banyak. Di samping itu, untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh.

- c. Modal Patungan, selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang (yang berperan sebagai mitra usaha).¹⁶

3. Tujuan Pemberian Modal

Tujuan pemberian modal usaha menurut Kasmir menyebutkan sebagai berikut:

- a. Mencari Keuntungan

Tujuan utama bank melakukan pemberian pinjaman modal adalah untuk memperoleh keuntungan, hasil keuntungan ini diperoleh bank dari bunga yang diterima sebagai balas jasa dan biaya administrasi pinjaman modal yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank selain itu, keuntungan juga dapat membesarkan usaha bank.

- b. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana. Dengan dana tersebut, maka nasabah akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

¹⁶ Muhammad Reza Latif, Daizy S.M Engka, dan Jacline I. Sumual, "Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Jalan Roda (Jarod) Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 18, No. 5 (2018): hal. 177.

c. Membantu Pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak pinjaman modal yang diberikan oleh pihak bank, maka semakin baik karena berarti adanya perolehan dana dalam rangka peningkatan pembangunan diberbagai sektor, terutama sektor riil.¹⁷

D. Pedagang Kecil

1. Pengertian Pedagang Kecil

Pedagang merupakan seseorang yang melakukan kegiatan usaha jual beli dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Kegiatan berdagang ini lebih banyak digeluti oleh sebagian besar masyarakat, hal ini dikarenakan tanpa harus memiliki keahlian khusus atau pendidikan yang tinggi bisa masuk dengan mudah ke dalam kegiatan sector informal salah satunya menjadi seorang pedagang.¹⁸

Pedagang kecil adalah pengecer atau toko pengecer adalah sebuah Lembaga yang melakukan kegiatan usaha menjual barang kepada konsumen akhir untuk keperluan pribadi. Beberapa penggolongan

¹⁷ Ali Azis Usman Harahao, "Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Pemberian Pinjaman Modal Usaha", *Serambi Konstruktivist*, Vol. 3, No.2 (Juni 2021): hal. 173.

¹⁸ Yusniar Nur Syarif Sidiq, Nuraini Siti Fathonah, dan Noviana Riza, *Metode Klasifikasi Menentukan Kenaikan Level UKM Bandung Timur Dengan Algoritma Naive Bayes Pada Sistem Juragan Berbasis Komunitas* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hal. 8.

pedagang kecil antara lain: pedagang daging dan ikan, pedagang makanan dan minuman, pedagang buah-buahan, dan sebagainya.¹⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pedagang kecil adalah seseorang yang mempunyai usaha sendiri dengan berbagai macam dagangan yang dijualnya.

2. Ciri-ciri Pedagang Kecil

Ciri-ciri pedagang kecil antara lain:

- a. Kurangnya keterampilan dalam dalam usaha.
- b. Belum punya perencanaan dan pengendalian barang yang dijual secara tepat.
- c. Mempunyai modal yang sangat terbatas
- d. Kurangnya pengetahuan untuk menjual (memasarkan hasil produksi).
- e. Tidak mempunyai perencanaan barang yang dijual secara tepat.
- f. Kegiatan kerja pribadi sangat besar, sehingga jarang menikmati masa istirahat sedangkan keuntungan yang diperoleh tidak sebanding dengan usahanya.²⁰

¹⁹ Beni Dwi Komara, Heri Cahyo Bagus Setiawan, dan Aries Kurniawan, "Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19 dan Ancaman Krisis Ekonomi Global", *jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 17, No. 3 (Juli 2020): hal. 348.

²⁰ Sawitri Retno Umirin, *Badan Kredit Kecamatan Dan Pedagang Kecil* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hal. 31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Maksud dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) dalam meningkatkan permodalan pedagang kecil di pasar Tejo Agung kota Metro. Penelitian ini berlokasi di Jalan Raya Stadion Kel. Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif (*descriptive research*), yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang dan berdasarkan data-data, jadi penelitian deskriptif juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian deskriptif bisa bersifat komparatif dan korelatif. penelitian survey biasanya termasuk dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 26.

bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.²

B. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung atau pertama dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Bapak Adinun Nasheha, Ibu Fara Fa'adillah selaku Marketing BMT, Ibu Septiyani selaku Bendahara, dan anggota dalam hal ini pelaku pedagang kecil.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yaitu Teknik pengumpulan sampel yang bermula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju

² Abu Achmadi, Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 44.

³ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 157.

yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.⁴

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua atau data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi acuan sumber data sekunder dalam penelitian adalah buku-buku yang berjudul *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil, Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*.

Sumber data sekunder dibutuhkan untuk menambah informasi yang sebelumnya sudah dijelaskan pada sumber data primer. sumber data sekunder dapat menjadi penguat suatu informasi karena penjelasan yang di dapatkan besumber dari buku-buku yang berkaitan dengan judul yang peneliti teliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian terdahulu, jurnal yang relevan dengan kajian penelitian.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 157.

C. Teknik Pengumpulan Data

Permasalahan dalam penelitian ini menggunakan jenis teknik penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksudnya mengadakan wawancara, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁵ Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Adinun Nasheha, Ibu Fara Fa'adillah selaku Marketing BMT, Ibu Septiyani selaku Bendahara, dan anggota dalam hal ini pelaku pedagang kecil.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data. dokumen digunakan untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil lokasi penelitian, dokumentasi foto dan sebagainya.

⁵ *Ibid*, hal. 186.

Perkembangan jumlah anggota KSPPS BMT AKU dari tahun 2018 samapi 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Perkembangan Anggota

No	Nama Anggota	2018	2019	2020
1.	Anggota (Founder)	27 orang	25 orang	25 orang
2.	Anggota (Owner)	102 orang	91 orang	87 orang
3.	Anggota (User)	13.252 orang	15.676 orang	17.515 orang
Jumlah		13.399 orang	15.767 orang	17.647 orang

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti, wawancara, dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif.⁶

Tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

⁶ Achmadi and Narbuko, *Metodologi Penelitian*, hal. 156.

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Proses reduksi data dalam peneliti ini yaitu memfokuskan informasi dari informan tentang hasil wawancara tentang peranan BMT.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷

Bila telah di dukung oleh data-data yang kuat, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

E. Triangulasi Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 247.

waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok Kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap

benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁸

Berdasarkan Triangulasi di atas maka dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber. Peneliti menggunakan Triangulasi ini karena peneliti memperoleh data dengan cara mengecek data di BMT Adzkziya Khidmatul Ummah (AKU) Metro yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu Bendahara, Sekretaris, dan Marketing.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 127.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

1. Sejarah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Adzkiya Khidmatul Ummah yang disingkat KSPPS BMT AKU berdiri pada tanggal 06 Mei 2012. Melalui rapat pendiri, dengan jumlah pendiri 46 orang dan dihadiri oleh 32 orang pendiri.¹

Awal mula didirikan koperasi ini bernama Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Adzkiya' Metro/Ksu Bmt Adzkiya' Metro. Setelah beroperasi selama 1 bulan, tepatnya pada tanggal 5 Juni 2012 KSU BMT Adzkiya' Metro telah berdiri secara legal melalui SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan badan Hukum Nomor : 03/BH/X/III.11/VI/2012.

Setelah diterbitkannya peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yang mewajibkan penyamaan badan hukum koperasi berbasis syariah menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dan merubah nama koperasi menjadi 3 suku kata, maka KSU BMT Adzkiya Metro sebagai lembaga yang taat pada hukum tepat pada tanggal 11 Maret 2016, secara resmi berubah nama dan badan hukum menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

¹ Dokumentasi Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

Baitul Maal Wat Tamwil Adzkiya' Khidmatul Ummah/KSPPS BMT AKU dengan legalitas badan hukum Perubahan Anggaran Dasar nomor : 184/BH/PAD/X/III.11/III/2016.²

KSPPS BMT AKU didirikan atas inisiasi 7 mahasiswa dengan spesifikasi keilmuan Ekonomi Syariah dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, dan didukung oleh pemerintah daerah, dosen, guru, pengusaha, tokoh pemuda dan masyarakat. Didirikan sebagai alternatif dan solusi bagi masyarakat yang terjebak pada sistem ribawi (bunga) agar beralih pada sistem ekonomi berkeadilan dengan bagi hasil sesuai syariah, serta pemberdayaan dan pengembangan Unit Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) pada sektor riil dunia usaha sebagai bagian dari dakwa ekonomi syariah. Sebagai mediator unit surplus dan unit deficit financial sehingga sirkulasi keuangan dalam masyarakat teratur, terjaga dan saling mendapatkan manfaat satu dengan lainnya dengan kaidah-kaidah syariah.³

KSPPS BMT AKU dengan spirit “Mudah, Berkah dan Maslahah” alhamdulillah sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat dan berbagai pihak. Umumnya masyarakat tidak saja merasa puas secara muamalah, namun juga merasa puas secara batiniyah dengan pelayanan dan produk-produk yang kami berikan dengan menggunakan sistem non ribawi. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah anggota penyimpan dan pembiayaan yang memberikan kepercayaannya kepada KSPPS BMT

² Dokumentasi Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

³ Dokumentasi Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

AKU. Semoga dengan semakin berkembangnya KSPSS BMT AKU kepercayaan masyarakat yang besar ini dapat senantiasa kami jaga dengan baik dan optimal.

2. Visi dan Misi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

Visi dan Misi yang dimiliki oleh BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro sebagai berikut:⁴

a. Visi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

“Menjadi Lembaga Keuangan Syariah Terpercaya dan Unggul yang Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Mikro dengan Mengedepankan Profesionalisme Sumber Daya Insani”

b. Misi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

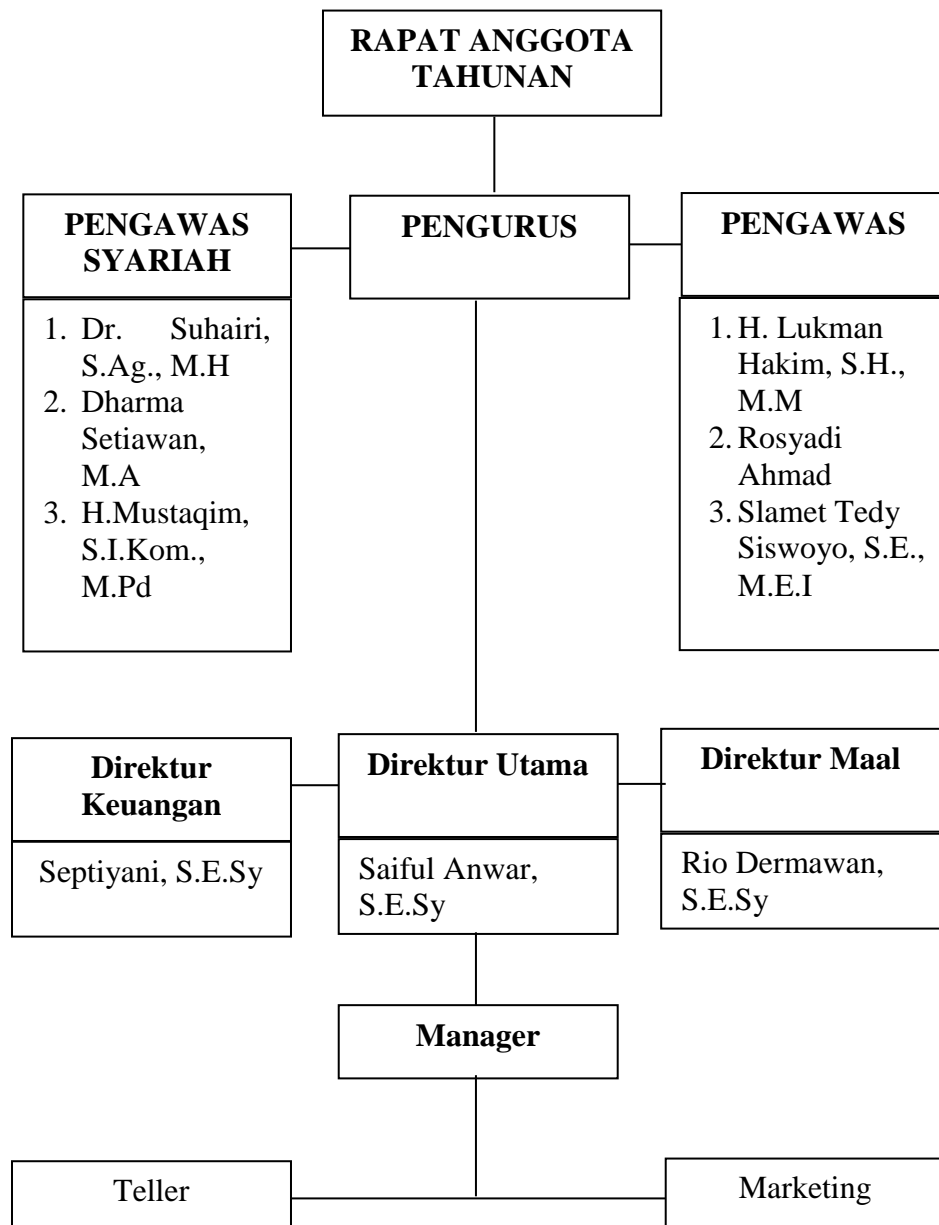
- 1) Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota dengan berdasarkan pada syariah islam dan prinsip-prinsip koperasi.
- 2) Menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan dengan efektif, efisien dan transparan berdasarkan pada syariah islam.
- 3) Menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak.
- 4) Menjadi unit usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah yang unggul dan berdaya saing.
- 5) Menjadi sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di lingkungan KSPSS BMT AKU.

⁴ Dokumentasi Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

3. Struktur Organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

Struktur organisasi BMT Azkiya Khidmatul Ummah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.⁵

Gambar 1.1
Struktur organisasi BMT Azkiya Khidmatul Ummah (AKU)



⁵ Dokumentasi Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

Dewan pengawas dan pengurus yang menjabat adalah sebagai berikut:⁶

Nama koperasi	: KSPPS BMT Azkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro
Jenis koperasi	: Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah
Tahun berdiri	: 2012
Masa berdiri	: Tidak terbatas
Nomor badan hukum	: 03/BH/X/III.11/VI/2012
Tanggal badan hukum	: 22 Mei 2012
Nomor badan hukum PAD	: 184/BH/PAD/ X/III.11/III/2016
Tanggal badan hukum PAD	: 11 Maret 2016
Nomor izin usaha	: 01/SISP/Dep.1 VI/2014
TPD	: 07.09.3.65.00 337
NPWP	: 31.569.508.0-321.000
SITU/Ket.Domisili	: 474/65/C.4.5/2012
Pengawas	
Ketua	: H. Lukman Hakim, S.H., M.M
Anggota I	: Rosyadi Ahmad
Anggota II	: Slamet Tedy Siswoyo, S.E., M.E.I
Pengawas syariah	
Ketua	: Dr. Suhairi, S.Ag., M.H

⁶ Dokumentasi Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

Anggota I	: Dharma Setiawan, M.A
Anggota II	: H. Mustaqim, S.I.Kom., M.Pd
Pengurus	
Ketua	: Saiful Anwar, S.E.Sy
Bendahara	: Septiyani, S.E.Sy
Sekretaris	: Rio Dermawan, S.E.Sy
Jumlah karyawan	:

Hingga saat ini BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro memiliki beberapa karyawan dalam menjalankan bisnisnya. Adapun gambaran lebih jelas tentang karyawan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁷

Tabel 2
Data Karyawan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

No.	Nama Karyawan	Jabatan
1.	Syaiful Anwar, S.E.Sy	Direktur
2.	Rio Dermawan, S.E	Sekretaris
3.	Septiani, S.E.Sy	Bendahara
4.	Titin Nurmalasari, S.Pd.I	Manager
5.	Triani Uci Undari, S.E.Sy	Teller
6.	Adinun Nasheha, S.Pd	Marketing
7.	Tria septiana, A.md	Marketing
8.	Fara Fa'adillah, S.E	Marketing
9.	Herni Indrayani, S.P	Marketing

Sumber Data: Dokumentasi Data Karyawan

Keterangan Struktur Organisasi :

- a. Direktur adalah seseorang dari sekelompok manajer yang memimpin atau mengawasi bidang tertentu dari sebuah perusahaan.

⁷ Dokumentasi Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

- b. Manager adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi dalam mencapai sasarannya.
- c. Teller Adalah Petugas bank yang bertanggung jawab untuk menerima simpanan, mencairkan cek, dan memberikan jasa pelayanan perbankan lain kepada masyarakat tanda tangan kasir diperlukan sebagai tanda sah suatu dokumen transaksi pada lembaga keuangan, pada umumnya kasir bekerja di belakang gerai (counter), pada bank besar telah ditetapkan tugas dan fungsi kasir berdasarkan uraian tugas, misalnya seorang kasir memproses penerima simpanan yang diterima lewat surat, menyimpan, dan mencatat seluruh bukti penyimpanan dan pembayaran dari setiap nasabah.
- d. Marketing adalah proses mengenalkan produk atau jasa agar diketahui oleh masyarakat. Marketing juga berarti proses pemasaran produk atau jasa, mulai dari pembuatan strategi hingga apa yang dirasakan oleh konsumen.

4. Produk-Produk BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

a. Produk Simpanan

Produk-produk simpanan di BMT AKU diantaranya sebagai berikut:⁸

1) Simudah (Simpanan Mudah)

Simpanan mudah merupakan tabungan yang sewaktu-waktu bisa ditarik dan sewaktu-waktu bisa menabung. Setoran awal Rp.

⁸ Dokumentasi Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

10.000. Tabungan ini paling banyak diminati oleh anggota karena dapat diambil ketika anggota membutuhkan dan tidak dibatasi waktunya.

2) Simas (Simpanan Anak Sekolah)

Simpanan anak sekolah adalah tabungan yang waktu penarikannya enam bulan sekali atau setiap akhir semester. Setoran awal Rp.10.000. Tabungan ini untuk keperluan sekolah seperti membeli buku, membayar spp, membeli seragam baru dan untuk keperluan sekolah lainnya.

3) Suqur (Simpanan Untuk Qurban)

Simpanan untuk qurban adalah tabungan khusus untuk hari raya qurban (Idul Adha) setoran awal Rp.50.000, yang penarikannya mendekati hari raya qurban, tujuannya untuk meringankan anggota ketika ada niatan untuk berqurban.

4) Salimah (Simpanan Walimah)

Simpanan walimah adalah produk simpanan untuk membantu mempersiapkan biaya walimah atau pernikahan, setoran awal Rp.10.000, penarikan dilakukan saat anggota akan menikah.

5) Siharum (Simpanan Haji dan Umrah)

Simpanan haji dan umrah adalah tabungan yang diniatkan dan digunakan untuk pergi haji dan umrah, setoran awal Rp.100.000. Tabungan ini untuk meringankan anggota ketika ada niat untuk

pergi haji dan umrah, waktu penarikannya ketika anggota akan berangkat haji atau umrah.

6) Sijaka (Simpanan Berjangka)

Simpanan Berjangka ialah simpanan yang penarikannya secara berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Besarnya simpanan berjangka minimal Rp.1.000.000 (satu juta rupiah) dan berlaku perpanjangan otomatis.

7) Suspensi (Simpanan Untuk Pensiunan)

Simpanan pensiun adalah produk simpanan yang diperuntukkan bagi anggota perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun dan telah bekerjasama dengan BMT.

8) Sifitri (Simpanan Idul Fitri)

Simpanan idul fitri merupakan tabungan yang waktu penarikannya satu minggu sebelum ramadhan, tabungan ini khusus untuk hari raya idul fitri. Setoran awal untuk membuka rekening sifitri sebesar Rp.10.000 Sifitri dengan saldo minimal Rp.1.000.000 sudah mendapatkan 1 paket Idul Fitri, isi paket berupa minyak, susu, gula dan minuman.

b. Produk Pembiayaan

Adapun produk-produk pembiayaan di BMT AKU diantaranya sebagai berikut:⁹

1) Musyarakah (Kerjasama usaha)

Musyarakah yaitu akad semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih, di mana mereka (BMT AKU dan anggota) secara bersama-sama mencampur dana atau memadukan seluruh bentuk sumber daya, baik yang berwujud maupun tidak berwujud dengan tujuan untuk pembagian keuntungan.

2) Murabahah (Jual-Beli)

Murabahah adalah akad transaksi jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karakteristiknya adalah penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.

3) Ijarah (Sewa/Jasa)

Ijarah adalah akad pembiayaan dalam memenuhi kebutuhan atas manfaat akan suatu jasa. Praktiknya ketika anggota membutuhkan biaya pembayaran sewa maka pihak BMT yang akan membayarkan sewa kepada pihak yang menyewakan. Akad ini biasanya dibayarkan untuk biaya sekolah dan biaya sewa ruko.

⁹ Dokumentasi Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

Syarat-syarat pembiayaan (pinjaman) di BMT AKU antara lain:

- 1) Fc. KTP (Suami-Istri)
- 2) Fc. Kartu Keluarga (KK)
- 3) Fc. Buku Nikah
- 4) Fotocopy Agunan (BPKB + STNK, Sertifikat, Emas + Surat, Bilyet Simp. Deposito di BMT AKU)
- 5) Pas Photo 3x4 (Suami-Istri)
- 6) Rekening Listrik
- 7) Bersedia dikunjungi petugas survey.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Dalam Meningkatkan Permodalan Pedagang Kecil di Pasar Tejo Agung Kota Metro

BMT dalam meningkatkan permodalan pedagang kecil pihak BMT memberikan kemudahan bagi para anggota yang sudah melakukan pembiayaan lebih dari dua kali. Biasanya para pedagang kecil melakukan pembiayaan pada BMT untuk menambahkan modal usahanya. Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro dalam meningkatkan permodalan pedagang kecil adalah memberikan fasilitas pembiayaan sebagai fasilitator.

Wawancara yang dilakukan dengan bapak Adinun Nasheha selaku Marketing BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro, bahwa produk

pembiayaan di BMT yaitu Musyarakah (pembiayaan modal), Murabahah (pembelian barang), Ijarah (sewa atau jasa).¹⁰

Pembiayaan setiap tahunnya dari target meningkat, tetapi daya masyarakatnya meningkat Ketika mau lebaran. Contohnya anggota pada mencari pembiayaan tambahan modal. Pembiayaan pada BMT minimal berapa saja yang di ajukan oleh anggota, dan maksimal pembiayaan sebesar Rp.50.000.000. syarat-syarat anggota dalam melakukan pembiayaan di BMT kalau untuk pinajman pertama itu biasanya dengan syarat yang lengkap, kalau melakukan pembiayan kedua dan seterusnya cukup dengan syarat fotocopy KTP, KK, dan Jaminan.¹¹

Proses dalam menyalurkan dana di BMT dalam penyaluran dana dilakukan akad dikantor, setelah semua persyaratan lengkap lalu di survey terlebih dahulu. Dari pihak survey nanti bisa banyak pertimbangan ini layak tidak dibantu modalnya atau usahanya. Kalaupun layak bisa sesuai dengan yang diajukan tidak, misalnya mengajukan Rp10.000.000 layak tidak diberi Rp.10.000.000 bisa jadi Rp.8.000.000. Penyaluran ataupun penyerahan barang dilakukan dikantor.¹²

Wawancara yang dilakukan kepada bapak Rio Dermawan selaku Sekretaris BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro, Tujuan BMT memberikan pembiayaan pada pelaku usaha yakni pertama, meningkatkan

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Adinun Nasheha Selaku Marketing Pada Tanggal 20 Maret 2023.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Rio Dermawan Selaku Sekertaris Pada Tanggal 27 Maret 2023.

¹² Wawancara dengan Bapak Adinun Nasheha Selaku Marketing Pada Tanggal 20 Maret 2023.

UMKM. Jadi BMT mendukung usaha-usaha kecil menengah mikro karena memang itu yang menjadi visi misinya BMT. Kemudian BMT juga ingin orang-orang yang masih bersentuhan dengan praktek-praktek riba sedikit demi sedikit hilang dan beralih kepada BMT, kami berusaha bagaimana menerapkan prinsip-prinsip syariah yang baik. Margin yang diberikan BMT kepada pelaku usaha yaitu relatif, dengan maksimal 2,5%. Jadi, semua produk pembiayaan maksimal di angka 2,5%.¹³

Prinsip bagi hasil yang diterapkan BMT kepada pelaku usaha misalnya untuk usaha biasanya di bagi hasilnya bisa 70:30, sesuai dengan kesepakatan, sesuai dengan usahanya, lalu sesuai dengan nanti hasil survey dilapangan. Karena banyak point yang dinilai BMT tidak bisa serta merta menentukan sekian persen, kemudian pihak usahanya apa, sudah berjalan berapa lama, kemudian tingkat resiko dan sebagainya. Pembinaan dalam BMT sudah ada programnya sejak tahun 2014. BMT juga memberi pengertian-pengertian, arahan-arahan, menambahkan pengetahuan dari segi akad dan seterusnya.

Wawancara yang dilakukan kepada ibu Fara Fa'adillah selaku Marketing BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro, kriteria anggota yang mendapatkan pencairan pembiayaan di BMT yaitu dengan kriterianya dilihat dari usahanya. Usahanya sudah berjalan berapa lama, lalu orangnya bagaimana. Ketika survey tidak Cuma ke orang itu saja, tetapi bertanya juga dengan tetangga kanan kiri juga. Kemudian Ketika ditanya pembiayaan di

¹³ Wawancara dengan Bapak Rio Dermawan Selaku Sekertaris Pada Tanggal 27 Maret 2023.

tempat lain ada tidak, dan jaminannya masih hidup tidak, masih bagus tidak kendaraannya.¹⁴

Biasanya kemudahan yang diberikan BMT kepada pelaku usaha yang sudah beberapa kali melakukan pembiayaan di BMT. Misalnya dia sudah 2 kali, 3 kali, itu biasanya kalau proses pertama mengisi formulir, kemudian menyiapkan persyaratan, lalu mensurvey dan sebagainya. Tetapi Ketika memang pihak anggotanya sudah 3 kali, 4 kali, dia hanya cukup melampirkan KTP, KK, dan jaminan tanpa survey ulang kerumahnya. Prosesnya biasanya lebih cepat kalau yang anggota baru maksimal 7 hari, sedangkan anggota lama maksimal 3 hari.

Jika terjadi pembiayaan bermasalah pada anggota di BMT maka yang dilakukan pertama, dipanggil terlebih dahulu orangnya diajak musyawarah, kemudian dicarikan solusi bareng-bareng. Tetapi kalau kemudian pola komunikasi, mediasi, musyawarah, dan sebagainya sudah dilakukan tetapi kemudian tidak dapat titik temu biasanya BMT memberi tawaran agunannya dititipkan, dijualkan, atau dijual sendiri. Kemudian kalau memang Langkah demi Langkah sudah dijalankan tetapi kalau kemudian fase musyawarah saja sudah dapat misalnya bapak/ibu saya angsurannya minta dikurangi bisa dikurangi oleh BMT, BMT membuat kesepakatan ulang kemudian angsurannya kita sesuaikan dengan kemampuan orang itu.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Fara Fa'adillah Selaku Marketing Pada Tanggal 20 Maret 2023.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu T, bahwa sudah lama menjadi anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro, sejak BMT buka. Yang melatarbelakangi ibu T dalam mengajukan pembiayaan karena karyawan atau marketing BMT yang datang kepasar menawarkan. Proses dalam mengajukan pembiayaan di BMT dengan mengumpulkan persyaratan seperti fotocoy KTP, fotocopy KK, dan lain sebagainya. Perkembangan usaha ibu T sebelum melakukan pembiayaan kurangnya modal usaha. Setelah mendapat pembiayaan menjadi bertambah. Ibu T melakukan pembiayaan kurang lebih selama 2 tahun. Sebelum melakukan pembiayaan ibu T berdagang ikan asin, setelah adanya pembiayan dagangannya berganti dengan berdagang sayuran seperti cabai, tomat, wortel, buncis, dan sebagainya.¹⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu R, bahwa beliau sudah lama menjadi anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) dengan menabung terlebih dahulu. Beliau melakukan pembiayaan langsung ke BMT. Menurut ibu R proses melakukan pembiayaan di BMT lancar tidak dipersulit. Beliau melakukan pembiayaan untuk modal usaha, sudah melakukan pembiayaan selama 2 tahun. Perkembangan usahanya lancar karena untuk modal pasti bertambah.¹⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu S, seorang pedagang tempe dan tahu. Ibu S sudah lama menjadi anggota BMT sekitar tahun 2015. Dan melakukan pembiayaan di BMT kurang lebih sudah 5 tahun,

¹⁵ Wawancara dengan Ibu T Selaku Anggota Pada Tanggal 17 Maret 2023.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu R Selaku Anggota Pada Tanggal 17 Maret 2023.

awal melakukan pembiayaan marketing BMT yang kepasar menawarkan. Sebelum melakukan pembiayaan berdagang tahu dan tempe dan setelah melakukan pembiayan tetap berjualan yang sama, ibu S melakukan pembiayaan untuk menambah modal usaha, dan perkembangan usahanya bisa berjalan dan bertambah.¹⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu DP, Bahwa awal mula ibu DP di BMT melakukan tabungan terlebih dahulu yaitu sejak tahun 2014. Beliau melakukan pembiayaan untuk modal usahanya berdagang, dengan persyaratan (KTP, KK, dan lain sebagainya). Beliau melakukan pembiayaan di BMT kurang lebih 1 tahun kurang. Perkembangan usahanya lumayan bertambah dulu masih kecil sekarang bertambah, beliau merupakan pedagang sayuran yang berjualan sayuran dari dulu hingga sekarang.¹⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu S, seorang pedagang sayuran. beliau menjadi anggota di BMT sejak tahun 2015 mulai menabung. Lalu ibu S melakukan pembiayaan di BMT 1 tahun setengah, karena pada awalnya meminjam di BMT untuk membeli laptop lalu pihak BMT yang membelikannya dan untuk modal usaha. Proses melakukan pinjamannya dengan menggunakan jaminan. Perkembangan usahanya lumayan bertambah untuk modal.¹⁹

¹⁷ Wawancara dengan Ibu S Selaku Anggota Pada Tanggal 17 Maret 2023.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu DP Selaku Anggota Pada Tanggal 18 Maret 2023.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu S Selaku Anggota Pada Tanggal 18 Maret 2023.

C. Analisis Peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Dalam Meningkatkan Permodalan Pedagang Kecil di Pasar Tejo Agung Kota Metro

1. Pendanaan

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tadjuddin Malik bahwa melakukan kegiatan menghimpun dana, tabungan dan deposito, namun disesuaikan ketentuan prinsip syariah yaitu system wadiah dan mudharabah tanpa bunga. Dalam menghimpun dana masyarakat tidak mengenakan bunga kepada nasabahnya. Kegiatan menghimpun dana di bidang mudharabah pada akad tabungan dan deposito menganut system “bagi hasil” kegiatan menghimpun dana di bidang wadiah untuk giro dan tabungan hanya memberikan insentif yang tidak diperjanjikan pada awal akad.²⁰

Sebagaimana dalam QS. An-Nisa Ayat: 29

²⁰ Tadjuddin Malik, Penghimpunan dan Penyalaluran Dana PT. Bank Syariah Indonesia, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darud Dakwah Wal Irsyad), Vol.5, No. 2 (Februari 2022), hal. 872.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*”.

Pedagang yang diberi permodalan terhadap BMT adalah yang memiliki modal awal antara Rp.1.000.000 Sampai dengan Rp.50.000.000 dengan dilihat ada peningkatan setelah mendapat tambahan modal. Keberadaan BMT sangat membantu bagi pedagang kecil yang membutuhkan modal usahanya.

2. Penyaluran

Dalam menyalurkan dananya pada anggota, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual-beli, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dan pembiayaan dengan prinsip sewa.

Pembiayaan dengan prinsip jual-beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tadjuddin Malik bahwa bank dalam menyalurkan dana menggunakan akad murabahah, ijarah, mudharabah, musyarakah dan jasa perbankan

bebas bunga, tetapi mengenakan margin keuntungan, hasil sewa, hasil bagi, dan fee.

Sebagaimana dalam QS. Sad:24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي
بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ
دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

Penyaluran dana di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) diantaranya dengan datang langsung ke kantor. Dalam penyaluran dananya menggunakan akad musyarakah (Kerjasama usaha), murabahah (jual-beli), dan ijarah (sewa/jasa).

3. Jasa Perbankan

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*), dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan.

Jasa perbankan pada BMT ialah pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran

upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peranan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) dalam meningkatkan permodalan pedagang kecil di pasar Tejo Agung kota Metro dapat disimpulkan melakukan interaksi langsung dengan pedagang setiap harinya, mengajak pedagang untuk bergabung menjadi anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU), melakukan sosialisasi kepada pedagang secara langsung. Melakukan penyebaran brosur-brosur kepada pedagang untuk lebih mengetahui tentang BMT.

BMT juga memiliki beberapa peran yaitu menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non islami, melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil, dan melepaskan ketergantungan pada rentenir.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro bahwa dalam melakukan peran BMT program pembinaan tetap diadakan atau dihidupkan kembali. karena agar anggota dapat memahami pengertian-pengertian, arahan-arahan menurut dengan syariat islam.

Saran penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda. Disarankan untuk

melakukan kajian yang lebih mendalam tentang peranan BMT kepada para anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi, Abu, and Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Adesy, Fordebi. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Ali Azis Usman Harahao, "Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Pemberian Pinjaman Modal Usaha", *Serambi Konstruktivist*, Vol. 3, No.2, Juni 2021.
- Anonimous, *Kamus Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta, 1996.
- Azra, Azyumardi. *Berderma Untuk Semua Wacana Dan Praktik Filantropi Islam*. PT Mizan Publika, n.d.
- Beni Dwi Komara, Heri Cahyo Bagus Setiawan, dan Aries Kurniawan, "Jalan Terjal UMKM dan Pedagang Kecil Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19 dan Ancaman Krisis Ekonomi Global", *jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 17, No. 3, Juli 2020.
- Darmawan, and Muhammad Iqbal Fasa. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Hardianto Ritonga, "Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Menengah Amanah Ummah Surabaya", dalam *jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 5, No. 1, Juni 2019.
- Hasan Ridwan, Ahmad. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Huda, and Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Huda, Nurul, and Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2010.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Krisna Sudjana, Rizkison, "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, Februari 2020.

- Mia Sapitri, Deden Sumpena, dan Dedi Herdiana, "Peranan Baitul Maal Wa Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017.
- Mince Yare, "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor" *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosial*, Vol. 3, No. 2, September 2021.
- Muhammad Reza Latif, Daizy S.M Engka, dan Jacline I. Sumual,"Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Jalan Roda (Jarod) Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 18, No. 5, 2018.
- Muslim Tanjung, Arina Novizas, *Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta Selatan: Program Studi Ilmu Hukum Program Magister), Vol. 3, No. 1, 2018.
- Mustanir, Ahmad. *Pembangunan Partisipatif Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Nandy Hamzah, Dadang Kuswana, Ali Aziz, "Peranan Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah", dalam *jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Noga Riza Faisol, *Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam Mengembangkan Produktivitas UMKM di Masa Pandemi Virus Corona Tahun 2020*, dalam *Jurnal Ekonomi Syariah* (Jawa Timur: Institut Agama Islam (IAI) Al-Qodiri Jember, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Nova Yanti Maleha, Imelda Saluza, dan Bagus Setiawan, "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. Oki", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, Maret 2021.
- Nur Syarif Sidiq, Yusniar, Nuraini Siti Fathonah, dan Noviana Riza. *Metode Klasifikasi Menentukan Kenaikan Level UKM Bandung Timur Dengan Algoritma Naive Bayes Pada Sistem Juragan Berbasis Komunitas*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- Rauf Wajo, Abd. *Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Terhadap Sektor Usaha Mikro*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021.
- Retno Umirin, Sawitri. *Badan Kredit Kecamatan Dan Pedagang Kecil*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.

Sriayu Wulandari Br Saragi, Sugianto “Peran BMT Amanah Syariah Dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di KSPPS BMT Usaha Bersama Amanah Lau Dendang” *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, Vol. 8, No. 2, Juli-Desember 2022.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, dan Joorie M Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 48.

Tadjuddin Malik, Penghimpunan dan Penyalaluran Dana PT. Bank Syariah Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darud Dakwah Wal Irsyad, 2022.

Toto Tohir, “Eksistensi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Sebagai Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia”, *jurnal Unisba*, 2004.

Yusniar Nur Syarif Sidiq, Nuraini Siti Fathonah, dan Noviana Riza, *Metode Klasifikasi Menentukan Kenaikan Level UKM Bandung Timur Dengan Algoritma Naive Bayes Pada Sistem Juragan Berbasis Komunitas*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0373/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yuyun Yunarti (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MELDA SEPTIANA**
NPM : 1903021050
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUI UMMAH (AKU) DALAM MENINGKATKAN PERMODALAN PEDAGANG KECIL DI PASAR TEJO AGUNG KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Februari 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M

NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903021050>. **Token = 1903021050**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) DALAM MENINGKATKAN PERMODALAN PEDAGANG KECIL DI PASAR TEJO AGUNG KOTA METRO

A. WAWANCARA

1. Wawancara dengan anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro:
 - a. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro?
 - b. Apakah yang melatarbelakangi bapak/ibu dalam mengajukan pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro?
 - c. Bagaimana proses dalam mengajukan pembiayaan di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro?
 - d. Apakah pihak BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro sering memberikan pembinaan terkait usaha bapak/ibu?
 - e. Bagaimana perkembangan usaha bapak/ibu sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro?


2. Wawancara dengan pihak BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro:
 - a. Produk apa saja yang digunakan dalam pembiayaan?
 - b. Apakah pembiayaan setiap tahunnya meningkat, menurun atau tetap?
 - c. Minimal dan maksimal berapakah nominal yang diberikan BMT kepada anggota yang melakukan pinjaman?
 - d. Apakah ada syarat-syarat tertentu bagi masyarakat untuk meminjam dana BMT?
 - e. Bagaimana bapak/ibu menyalurkan dana kepada anggota setelah syarat-syarat dari BMT tersebut telah dipenuhi oleh anggota?

- f. Ketika pasar sepi apakah angsuran pembiayaan tetap seperti bulan sebelumnya atau ada keringanan?
- g. Apakah tujuan BMT memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha?
- h. Berapakah margin yang diberikan oleh BMT kepada pelaku usaha?
- i. Bagaimana prinsip bagi hasil yang dilakukan pihak BMT kepada pelaku usaha?
- j. Bagaimana bentuk pembinaan atau pelatihan yang diberikan kepada pelaku usaha?
- k. Bagaimana kriteria anggota yang memang mendapatkan pencairan pembiayaan? Apakah ada kemudahan yang dilakukan oleh BMT dalam memberikan pembiayaan kepada orang pasar?
- l. Dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan hal apa yang akan dilakukan BMT jika terjadi pembiayaan bermasalah?

B. DOKUMENTASI

1. Sejarah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro
2. Visi dan Misi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro
3. Struktur Organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Metro, Maret 2023
Penulis,



Melda Septiana
NPM. 1903021050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0642/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DIREKTUR BMT ADZKIYA
KHIDMATUL UMMAH (AKU) METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0641/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 13 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **MELDA SEPTIANA**
NPM : 1903021050
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) DALAM MENINGKATKAN PERMODALAN PEDAGANG KECIL DI PASAR TEJO AGUNG KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0641/In.28/D.1/TL.01/03/2023

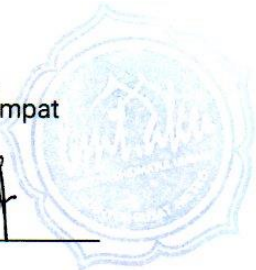
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MELDA SEPTIANA**
NPM : 1903021050
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU) DALAM MENINGKATKAN PERMODALAN PEDAGANG KECIL DI PASAR TEJO AGUNG KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah
BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH

BADAN HUKUM : 03/BH/X/III.11/VI/2012, PERUBAHAN ANGGARAN DASAR : 184/BH/PAD/X/III.11/III/2016

Kantor Pusat : Jalan Raya Stadion No.II RT.16 RW.05 Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung



Nomor : 01/C-02/KSPPS/BMT-AKU/MTR/III/2023

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Perihal : **Surat Balasan Research**

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat yang masuk ke lembaga kami dengan identitas surat nomor: B-0641/In.28/J/TL.01/03/2023 tentang permohonan izin untuk melakukan **Research** dalam rangka penulisan tugas Akhir/Skripsi di KSPPS BMT Adzkiya Khidmatul Ummah maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : MELDA SEPTIANA

Npm : 1903021050

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Judul Skripsi : **“PERANAN BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU)
DALAM MENINGKATKAN PERMODALAN PEDAGANG
KECIL DI PASAR TEJOAGUNG KOTA METRO ”**

Demikian surat balasan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Maret 2023

Manager

Titin Nurmalasari S. Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-171/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MELDA SEPTIANA
NPM : 1903021050
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903021050

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 April 2023
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
D. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Melda Septiana

Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS

NPM : 1903021050

Semester/TA : VII/2022

Dosen Pembimbing : Yuyun Yunarti, M.Si

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25/2022 /11	Pada Lbm periv diperkuat data dukung hasil wawancara terkait perannya. Ditambahkan juga Informasi sebelum dan sesudah ada bantuan di BMT karena dalam judul ada kata meningkatkan.	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yunarti, M.Si

NIP.19770930 200501 2 006

Mahasiswa PBS,

Melda Septiana

NPM.1903021050



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Melda Septiana

Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS

NPM : 1903021050

Semester/TA : VIII/2022

Dosen Pembimbing : Yuyun Yunarti, M.Si

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14/2022 /12	latar belakang tambahkan hasil dari wawancara. tambahkan peran BMT, kriteria UMKM dalam landasan teori. Dalam bab III tambahkan teknik analisis data dan triangulasi data. Perbaiki Footnote.	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mahasiswa PBS,

Melda Septiana
NPM.1903021050



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Melda Septiana

Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS

NPM : 1903021050

Semester/TA : VII/2022

Dosen Pembimbing : Yuyun Yunarti, M.Si

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16/2022 /12	<p>pada latar belakang ditambahkan Tahun adanya pembiayaan di BMT dan mengapa BMT memberikan pembiayaan kepada nasabah.</p> <p>Pada Bab III tambahkan triangulasi data.</p>	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.19770930 200501 2 006

Mahasiswa PBS,

Melda Septiana
NPM.1903021050



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725)
41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Melda Septiana

Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS

NPM : 1903021050

Semester/TA : VII/2022

Dosen Pembimbing : Yuyun Yunarti, M.Si

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 22/12-2022	Am Bab I s.d III, siap & semihatkan.	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mahasiswa PBS,

Melda Septiana
NPM.1903021050



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Melda Septiana

Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS

NPM : 1903021050

Semester/TA : VII/2022

Dosen Pembimbing : Yuyun Yunarti, M.Si

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 21 - 2023 07	<ul style="list-style-type: none">- Kontribusi Kembali LBM dgn Menyalaskan hal-hal yg umum Pantas lembaga Keuangan → BMT → BMT AKU.- Tambahkan data pada LBM Hg Penordalan yg diberikan- Apa Kontribusi dari peminjama tsb apasas Memberikan Impact yg positif.- Tambahkan dalam LBM hasil penelitian terdahulu.- Cek penulisan sesuaikan pedoman- Perkelas Informan- Deskripsi analisis data.	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP.19770930 200501 2 006

Mahasiswa PBS,

Melda Septiana
NPM.1903021050



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melda Septiana Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
NPM : 1903021050 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at. 24 02 - 2023	<ul style="list-style-type: none">- Pegelug kembali pada UBM tentang peran BSM- Tambahkan Teori Hg Peran dan penerapannya- Metodologi cek kembali dan pegelug- Pelebitis dan cek penerapannya- Tambahkan jurnal-jurnal yg relevan pada UBM.	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,

Melda Septiana
NPM. 1903021050



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melda Septiana Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
NPM : 1903021050 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 27/02/2023	<ul style="list-style-type: none">- LBM Apresiasi Kembali lebih spesifik.- Tambahkan dan lengkapi data- perbaiki dan cek pendahuluan- Teori cek kembali indikator perum BMT blm ada.	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP.19770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,

Melda Septiana
NPM. 1903021050



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melda Septiana Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
NPM : 1903021050 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 03/07/2023	Arae Bab 1 s/d III layuhan outline s APD.	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP.19770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,

Melda Septiana
NPM. 1903021050



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melda Septiana

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903021050

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at / 10/03 2023	ACC Outline dan APD	
	Rabu / 29/03 2023	Tambahkan analisis peran BMT	

Dosen Pembimbing,



Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP. 9770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,



Melda Septiana
NPM. 1903021050



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melda Septiana Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
NPM : 1903021050 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin /03-04-2023	- analisis struktur, kea pemin pisan baru - Kesimpulan Substantika dan hasil publisasi - cek penulisan dan Kutipan -	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yuniarti, M.Si
NIP.19770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,

Melda Septiana
NPM. 1903021050



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melda Septiana

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903021050

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 11 / 04 / 2023	Ane Bab I & V Dan Manajemen	

Dosen Pembimbing,

Yuyun Yuniarti, M.Si

NIP.19770930 200501 2 006

Mahasiswa Ybs,

Melda Septiana

NPM. 1903021050

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Septiyani, Bendahara BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro



Wawancara dengan Bapak Rio Dermawan, Sekertaris BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro



Wawancara dengan Bapak Adinun Nasheha, Ibu Fara Fa'adillah, Marketing BMT Adzkiya Khidmatul Ummah (AKU) Metro



Wawancara dengan Pedagang Pasar



Wawancara dengan Pedagang Pasar



Wawancara dengan Pedagang Pasar



Wawancara dengan Pedagang Pasar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Teluk Betung, Kota Bandar Lampung pada tanggal 05 September 2001 dari pasangan Bapak Dasrizal dan Ibu Yuslina. Peneliti memulai pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Talang selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016. Lalu melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 6 Bandar Lampung dengan mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan selesai pada tahun 2019. Ditahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.